



PARENTING PERAN ORANGTUA DALAM MENGONTROL PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Anggra Lita Sandra Dewi¹, Agus Prasetya²

¹STKIP PGRI Sidoarjo. Email: akusandradewi1989@gmail.com

²Universitas Terbuka. Email: prasetyaagus063@gmail.com

Corresponding author:

Anggra Lita Sandra Dewi

STKIP PGRI Sidoarjo

akusandradewi1989@gmail.com

ABSTRACT

This Parenting activity was motivated by the existence of problems in the field that many parents face today in controlling the use of gadgets in elementary school-age children. This is because the level of development of science and technology (Science and Technology) is growing more rapidly. The purpose of implementing this service is to provide insight to parents in controlling the use of gadgets in elementary school-age children. The selected material in parenting activities is focused on tutorials on controlling the use of remote cellphones with the Google Family link application. The equipment used is each parent's Gadget (HP) as a means of counseling. This parenting activity was carried out at SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto. Overall, this activity went smoothly and parents can understand the importance of controlling the use of Gadgets in elementary school-age children.

Keywords: Parenting, Gadget Control, Elementary School

ABSTRAK

Kegiatan Parenting ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan di lapangan yang banyak dihadapi oleh para orangtua masa kini dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena tingkat perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang berkembang semakin pesat. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan wawasan kepada orangtua dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Materi yang dipilih dalam kegiatan parenting difokuskan pada tutorial mengontrol penggunaan HP jarak jauh dengan aplikasi Google Family link. Peralatan yang digunakan adalah Gadget (HP) orangtua masing-masing sebagai sarana penyuluhan. Kegiatan parenting ini dilaksanakan di SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto. Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan orangtua dapat memahami akan pentingnya kontrol penggunaan Gadget pada anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci Kontrol Gadget, Parenting, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kerjasama yang tercipta antara anak dan orangtua dapat membangun rasa saling mempercayai, memahami dan mengerti antara keinginan dan kebutuhan anak. Sinergi positif mampu terjalin apabila terjadi hubungan harmonis antara anak dan orangtua, dan orangtua mampu memberikan pola asuh serta bimbingan yang sesuai kebutuhan anak (Firdaus, 2021). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan arus globalisasi yang semakin hebat sehingga banyak persaingan dalam berbagai hal yang menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia (sdm) terutama untuk menciptakan sdm yang berkualitas dan berprestasi (Erfandi, 2008). Semua tergantung tentang bagaimana kita mampu memanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan gawai pada anak dapat menyebabkan kecanduan dan memberikan dampak negatif. Dampak penggunaan gadget pada anak akan menyebabkan perkembangan keterampilan sosial anak terganggu. Anak akan kurang berinteraksi dengan lingkungan, orang tua, dan teman sebaya. Penggunaan gadget yang terus menerus bisa membentuk suatu pola kebiasaan yang individualistik dan oportunistik pada anak (Suhana, 2018; Rahmadani, 2018).

Anak memiliki rasa keingintahuan yang besar. Mereka memiliki jiwa petualang dimana semua hal yang baru akan mereka coba dengan cara mereka. Rasa keingintahuan yang besar seringkali kurang untuk kita kontrol. Bahkan sebagian orangtua terkadang terkesan acuh dalam rasa petualangan anak mereka. Anak akan merasa bebas dalam penggunaan *gadget*nya tanpa merasa khawatir. Hal inilah yang menjadi pemicu anak-anak untuk mengapresiasi diri dalam pemanfaatan *gadget* yang dimiliki. Praktik pola pengasuhan yang baik dengan pemberian dukungan penuh terhadap anak, baik aspek perkembangan fisik, emosional, sosial serta intelektual anak (Baydar,dkk., 2012). hal inilah yang dibutuhkan oleh anak sebenarnya, namun kadang orangtua sering mengacuhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian yaitu bagaimana peran orangtua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan bagaimana peran orangtua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak sekolah dasar di SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto Kegiatan Pengabdian ini dilkakukan pada hari Senin, 12 Desember 2022 sampai dengan Sabtu, 17 Desember 2022 di SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto. Tim pengabdian masyarakat yaitu dosen dari STKIP PGRI Sidoarjo dan dosen Universitas Terbuka. Sasaran atau subjek pengabdian kepada masyarakat ialah orangtua atau walimurid siswa SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto yang berjumlah 45 orang. Pelaksanaan Metode pengabdian kepada masyarakat ada tiga yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan , tahap evaluasi keberlanjutan program.

Kegiatan perencanaan dilakukan mulai dengan perizinan lembaga dalam hal ini adalah kampus, kemudian dilanjutkan dengan observasi untuk meninjau lokasi, analisis perkembangan anak yang akan dijadikan data awal tentang penggunaan *gadget*, menentukan tema sesuai dengan observasi lapangan oleh tim, yang kemudian dilanjutkan menentukan tujuan, dan selanjutnya dilakukan perancangan materi kegiatan serta mempersiapkan media yang diperlukan. Tema yang dipilih adalah peran orangtua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran orangtua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak sekolah dasar. Materi yang dipilih adalah kegiatan penyuluhan parenting orangtua yang difokuskan pada tutorial mengontrol penggunaan HP jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Google Family Link*. Media yang digunakan adalah HP orangtua masing-masing wali murid sebagai sarana penyuluhan. Setelah perencanaan selesai dibuat, dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi kepada pihak lembaga SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto dan kemudian dilanjutkan tahap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Penyuluhan kepada orangtua murid dilaksanakan pada pukul 09.00 sampau dengan pukul 12.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orangtua berperan aktif dalam hampir keseluruhan kegiatan anak. baik dalam tahap perkembangan intelektual maupun emosi anak. Anak memiliki rasa keingin tahuan yang besar, cenderung memiliki rasa keingin tahuan yang besar, dan selalu menginginkan tantangan dalam kehidupannya. Anak yang tumbuh dalam pola asuh yang tepat maka akan menghasilkan individu yang baik pula. Kebanyakan orangtua hanya memerdulikan intelektual nya saja dan mengesampingkan emosionalnya. Sehingga orangtua lebih bersikap masa bodoh ketika anak sudah mulai tumbuh dengan iringan *gadget* yang kini sudah hampir tak terpisahkan. Orangtua adalah pengendali, jadi alangkah bijaknya bila orangtua juga dapat mengikuti setiap perkembangan anak dengan cara senantiasa memantau kegiatan perkembangan anaknya. Pemaksimalan peranan orang tua dalam pembelajaran dari rumah ini, mampu membuat anak lebih percaya diri serta lebih siap dalam belajar. Disamping itu, anak akan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga mampu memunculkan kesadaran diri dan tanggungjawab anak untuk belajar (Sari, 2020).

Peran orang tua dalam pembelajaran di rumah yaitu mengawasi waktu belajar anak, mendampingi anak belajar, mengenali kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar (Novianti & Garzia, 2020). Terdapat beberapa aspek yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung anaknya dalam belajar antara lain: a) memberikan fasilitas, b) memantau kegiatan belajar anak, c) mengawasi penggunaan waktu belajar anak, d) mengenali kendala belajar anak, e) mendampingi anak belajar (Goodall & Montgomery, 2014). Selain itu, kegiatan dalam membangun komunikasi yang baik dengan anak , senantiasa menjadi pendengar setia anak , keluhannya, kebahagiaannya, kesedihannya dan cerita keseharian anak serta memperhatikan pergaulan anak juga sangat penting. Karena sesungguhnya pendidikan pertama anak adalah berada dalam lingkungan keluarganya. Pendidikan di lingkungan keluarga adalah strategis, karena mampu berdampak pada kecerdasannya. Menjadi orangtua yang bijak bukanlah hal yang mudah, perlu belajar dan terus berkembang mengikuti perkembangan jaman yang ada saat ini. Orang tua hendaknya sebagai teman belajar dan menempatkan diri sebagai fasilitator untuk anaknya. Orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Hal disebabkan karenakan apabila kepercayaan diri anak meningkat, maka minat belajar mereka akan semakin tinggi sehingga dapat memengaruhi hasil belajarnya (Mulyadi, dkk, 2016).



Dari kegiatan parenting peran orangtua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak usia sekoah dasar di SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto dengan memberikan sosialisasi penyuluhan parenting orangtua yang difokuskan pada tutorial mengontrol penggunaan HP jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Google Family Link*. Dalam penyuluhan kegiatan ini orangtua mendapatkan bimbingan bagaimana cara menjalankan aplikasi *Google Family Link*. alat simpel yang digunakan untu memudahkan orangtua mengtrol waktu penggunaan *gadget* perangkat anak , berbagi lokasi, mengelola setelan privasi dan lain lain. Orangtua disini diberikan info manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut dan selanjutnya dipandu dalam mendownload aplikasi di *Playstore*, yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan cara penggunaan aplikasi.

Berikut adalah langkah langkah dalam mengaktifkan fitur *Google Family Link* melalui Gadget Anda:

1. Siapkan Kuota yang cukup untuk melakukan Download
2. Buka Aplikasi Playstore di Gadget Anda
3. Kemudian pilih dan klik *Google Family Link*



4. ikuti langkah selanjutnya



5. dan kemudian akan keluar secara langsung email anak anda



Dan aplikasi *Google Family Link* siap untuk dijalankan.

Selama kegiatan berlangsung, orangtua sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan orangtua yang difokuskan pada tutorial mengontrol penggunaan HP jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Google Family Link*. Karena ini merupakan pengalaman pertama orangtua dalam menjalankan fitur aplikasi ini. Penjelasan lebih detail dilakukan oleh tim guna lebih memahami orangtua terhadap manfaat kontrol penggunaan *gadget* pada anak sekolah dasar. Tim pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengharapkan kegiatan ini dapat membantu orangtua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah dasar. Sehingga mengurangi dampak negatif dari penggunaan *gadget* untuk anak sekolah dasar. Komunikasi yang baik antara orangtua dan anak dapat lebih intens dan terjalin dengan baik, sehingga mampu mengurangi risiko komunikasi dari akibat penggunaan *gadget* yang berlebihan pula.

SIMPULAN

Setiap anak adalah unik mereka memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Keunikan yang memberi aneka warna dan kemampuan dalam mengarungi kehidupan di masa depannya. Setiap anak adalah unik, keunikan itu menjadi sesuatu yang bisa saling mengisi dan saling melengkapi. Penggunaan *gadget* sangat sulit dihindari. Penggunaan *gadget* dianggap menjadi pilihan yang tepat dalam menghibur dan mengisi kegiatan anak. Terutama bagi orangtua yang terlalu sibuk dan sulit mengatur waktu bersama yang tepat bersama anak di rumah. Alat komunikasi untuk telepon kini bermacam-macam menjadi alat komunikasi yang super canggih yang dilengkapi fitur-fitur menarik dan itu dapat di akses oleh siapa saja , kapan saja, dan dimana saja.

Kini penggunaan *gadget* bukan hanya di kalangan dewasa namun sudah berada di kalangan anak sekolah dasar ataupun remaja. Kehidupan sosial anak kini lebih banyak terkontaminasi oleh *gadget* nya. *Gadget* berdampak positif dan negatif. adapun pemanfaatan yang kurang tepat membuat *gadget* lebih banyak berdampak negatif untuk anak. Orangtua belakangan ini lebih mempercayai *gadget* anak menjadi teman terbaik anaknya. Pola asuh yang baik akan menentukan kualitas pribadi seorang anak. Penggunaan *gadget* secara tepat dan bijak mampu menimbulkan dampak positif bagi perkembangan anak. Peminimalisir efek negatif dalam penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah dasar tentunya tak luput dari peranan orangtuanya. Sehingga perlu adanya penggunaan aplikasi kontrol *gadget* yang

mampu membantu orangtua dalam mengawasi perkembangan anaknya di era jaman yang semakin canggih dan modern saat ini. Penggunaan pengaturan timer dapat dijadikan solusi dalam memberikan batasan penggunaan gadget pada aplikasinya. Karena dengan adanya penggunaan *gadget* berlebihan membuat anak-anak lebih bersifat individualis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP PGRI Sidoarjo mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Sidoarjo yang memberikan dukungan terlaksananya kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Tim pelaksana pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada kepala seluruh guru SDN Jatijejer Trawas – Mojokerto yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini dan orang tua dari anak-anak SDN Jatijejer – Trawas Mojokertoyang bersedia mengikuti kegiatan ini dari awal samapi akhir dengan antusias. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi anak, orangtua serta lembaga SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto.

DAFTAR RUJUKAN

- Baydar, N., Akçınar, B., & İmer, N. (2012). *Environment, socioeconomic dependence and parenthood*. In M. Sayıl & B. Yağmurlu (Eds.), *Parenthood: Theory and research* (pp. 15–18). Koç university publications.
- Erfandi. 2008. "Pengelolaan Posyandu Lansia."
- Firdaus, V. (2021). Meningkatkan sinergi orang tua dan guru dalam program deteksi perkembangan anak. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 54–61. <https://doi.org/10.51700/EMPOWERMENT.V1I2.238>
- Maulida, Hidayati. 2013. Menelisik Pengaruh Penggunaan Aplikasi Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 2013. FKIP Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Mulyadi, S., Rahardjo, W., & Basuki, H. (2016). *The Role of Parent-child Relationship, Self-esteem, Academic Selfefficacy to Academic Stress*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 603–608. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.063>
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). *Parental Engagement in Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic*. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>
- Sari, Y. K. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini. <http://repository.uinsuska.ac.id/30209/>
- Suminar, D. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783
- Trinika, Y., A. Nurfiati., dan A. Irsan. 2015. Pengaruh Penggunaan Gadget
- Yusiyaka, R. A., & Nuryadi, R. (2018). Pola asuh orang tua untuk meningkatkan disiplin anak. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.32832/OBORPENMAS.V1I1.1479>